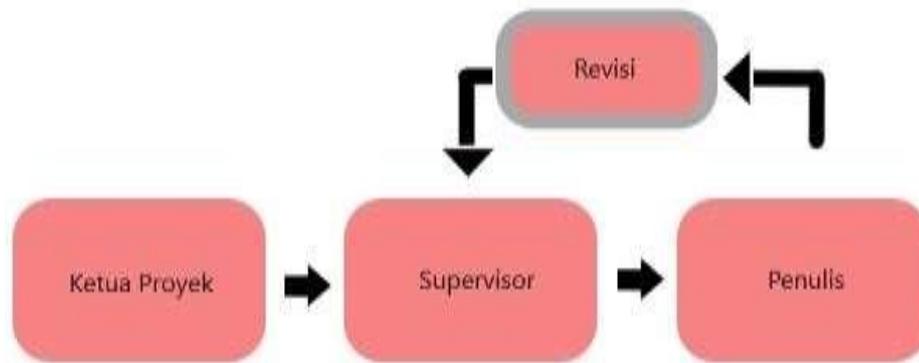


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Tabel kedudukan dan koordinasi Virtuosity

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Di waktu saat penulis melaksanakan aktivitas magang ini, penulis memiliki kedudukan sebagai *2D Generalist*. Penulis berada di bawah bimbingan Ahmad Arief Adiwijaya sebagai koordinator dan *supervisor*, serta menerima briefs dan arahan darinya. Penulis juga berada di bawah bimbingan Dominika Anggraeni Purwaningsih yang sebagai *supervisor* kedua.

Di saat magang penulis, komunikasi dan koordinasi dilakukan lewat WhatsApp dan Discord. Dalam pelaksanaan tugas yang diberikan untuk penulis, penulis di-*brief*dulu lewat *WhatsApp* mengenai informasi cara untuk mengerjakan tugas-tugas. Selain itu, penulis juga diberi keterangan tentang timeline terutama deadline dan detail-detail tugas magang penulis melalui *WhatsApp* juga *Google Meet*.

Setelah mendapatkan tugas magang yang diberikan lalu masih mengerjakannya, *supervisor* akan melihat dan cek kalo informasi-informasi yang penulis sudah kumpulkan itu sudah aman dan lanjut ke tugas penulis yang selanjutnya. Lalu akan membuat sebuah desain dan gambar digital dua dimensi.

3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Di waktu penulis melaksanakan magang ini, penulis diperintahkan untuk mencari informasi data spesies-spesies ular yang ada di Indonesia untuk tugas magang penulis. Nantinya, penulis akan diminta untuk membuat ilustrasi dari ular-ular tersebut. Rencananya yaitu penulis membuat kartu permainan yang memiliki macam-macam jenis ular dari kartu-kartu tersebut.

3.2.1 Tugas & Waktu Kerja Magang

Ini adalah tabel jadwal kerja magang penulis:

Tabel 3.1 Tabel Tugas Mingguan Penulis

Minggu Pertama (17 September 2024 - 20 September 2024)	Diskusi tentang tahap magangnya penulis Brief proyek
Minggu Kedua (23 September 2024 - 27 September)	Mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia dan menggambarinya
Minggu Ketiga (30 September 2024 - 4 Oktober)	Lanjut mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia dan menggambarinya
Minggu Keempat (7 Oktober 2024 - 11 Oktober)	Lanjut mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia dan menggambarinya
Minggu Kelima (14 Oktober - 18 Oktober)	Lanjut mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia dan menggambarinya
Minggu Keenam (14 Oktober - 17 Oktober)	Lanjut meneruskan laporan magang
Minggu Ketujuh (21 Oktober - 25 Oktober)	Lanjut mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia
Minggu Kedelapan (28 Oktober - 1 November)	Lanjut mencari informasi-informasi ular-ular asal Indonesia

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

3.2.2. Uraian Kerja Magang

a. Riset Ular di Indonesia

Untuk pertama, penulis mencari bermacam-macam ular yang berada di macam-macam daerah kepulauan negara Indonesia. Macam-macam pulau ini terpisah menjadi tujuh daerah yaitu daerah pulau Sumatera, pulau Jawa & Bali, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, pulau Nusa Tenggara, pulau Maluku, dan pulau Papua.

Penulis mencari bermacam-macam ular asal Indonesia ini dari *Google* dan dari *YouTube*. Terus penulis menulis jenis sebutan nama-nama ular-ular yang penulis dapat *Google* dan *YouTube*, yang lebih penting diperhatikan yaitu namanama latin mereka masing-masing. Penulis diberi tabel oleh *supervisor* dan menaruh nama-nama mereka terdahulu di tabel. Penulis minimal diminta mendapatkan sepuluh data macam-macam ular di masing-masing tujuh tabel yang terdiri dari tujuh daerah kepulauan Indonesia.



No	Nama lokal ular (nama Indonesia)	Nama latin ular
1	Ular Taipan Papua	<i>Oxyuranus Scutellatus</i>
2	Ular Tali Papua	<i>Dendrelaphis Calligaster</i>
3	Ular Sanca Hijau Papua	<i>Morelia Viridis</i>
4	Ular Pohon-Cokelat Papua	<i>Boiga Irregularis</i>
5	Ular "Death Adder" Papua	<i>Acanthopis Rugosus</i>
6	Ular Sanca Putih Papua	<i>Python Morulus Albino</i>
7	Ular "Death Adder" Halus Papua	<i>Acanthopis Laevis</i>
8	Ular Kecil Putih Papua	<i>Micropechis Mikaheka</i>
9	Ular Cokelat Timur Papua	<i>Pseudonaja Textilis</i>
10	Ular Hitam Papua	<i>Pseudechis Papuanus</i>

Gambar 3.2 Tabel penulisan nama-nama & nama latin ular-ular

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Setelah dari itu semua, penulis juga harus meletakkan sampel gambar ular-ular dan mencari ukuran panjang mereka masing-masing. Warna, bentuk kepala, makanan, terutama corak-coraknya mereka juga harus ditaruh di tabel tersebut.

Foto	Ciri fisik			
	Ukuran panjang	Bentuk Kepala	Warna	Motif/ corak
	2-3 meter	Segitiga	Coklat keunguan	Polos
	1.2 meter	Oval	Coklat keabu-abuan (bronze)	Polos
	1.5-2 meter	Segipanjang	Hijau	
	1 meter		Coklat	
	0.5-1 meter		Coklat kemerahan	

Foto	Makanan
	Ikan-ikan, serangga, katak/kodok, binatang bercangkang

Gambar 3.2.1 Tabel penulisan ciri-ciri fisik ular dan makanan yang dikonsumsi
(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Semua ular terutama yang ada di Indonesia memiliki salah satu dari sebuah habitatnya masing-masing. Habitat-habitat ini dibedakan menjadi tujuh jenis untuk salah satu dari bermacam-macam ular yang ada di Indonesia. Masing-masing tujuh habitat ini diberi warna-warna yang berbeda.

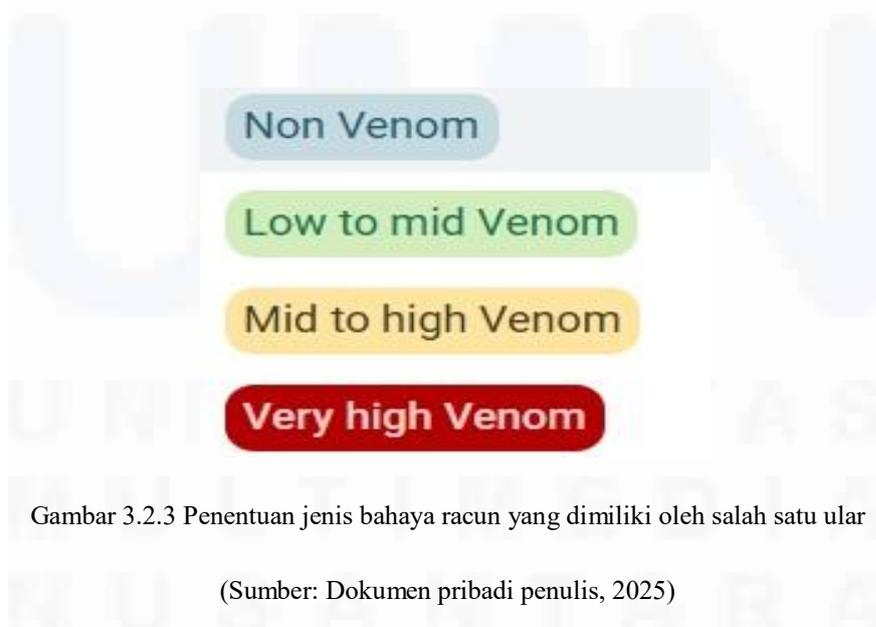
Warna hijau muda untuk habitat di puncak pohon tinggi, warna biru muda untuk habitat di rawa/sungai, warna biru untuk habitat di laut, warna krim untuk habitat di pegunungan, warna hijau untuk di hutan daratan, dan warna teal gelap untuk habitat di pohon rendah/Semak.

Jadi, masing-masing ular di Indonesia ini memiliki salah satu dari tujuh habitat yang berbeda.



Gambar 3.2.2 Penentuan jenis habitat salah satu ular
(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Selain itu, macam-macam ular di Indonesia ini juga memiliki identitasnya masing-masing tentang sebagaimana beracunnya mereka atau tidak. Identitas tentang beracunnya macam-macam ular dibagi menjadi empat jenis. Masing-masing empat jenis ini juga diberi warna-warna yang berbeda seperti tujuh jenis habitat ular. Warna-warnanya yaitu abu-abu untuk yang tidak beracun, hijau muda untuk beracun lemah, kuning untuk beracun yang cukup berbahaya, dan merah untuk beracun yang sangat berbahaya.



Gambar 3.2.3 Penentuan jenis bahaya racun yang dimiliki oleh salah satu ular
(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Ular-ular di Indonesia ada yang biasanya agresif dan biasanya tidak agresif. Ada yang juga aktif di waktu matahari terang atau di waktu bulan terbit. Ini semua pasti juga memiliki warna-warna yang berbeda. Yang di waktu dini atau waktu terang warnanya itu warna biru muda, dan untuk yang di waktu larut atau waktu gelap warnanya itu ungu. Sekarang untuk yang agresif dan tidak agresif, warnanya merah untuk yang biasanya agresif dan warnanya itu kuning untuk yang biasanya tidak agresif.



Gambar 3.2.4 Penentuan jenis waktu aktif/kerja dan sifat yang dimiliki ular

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

b. Ilustrasi Kartu

Tahap dan proses desain kartu yang dibuat dan dikerjakan oleh penulis yaitu berasal dari penentuan dan caranya *supervisor*. Penulis membuat gambaran ular terdahulu dengan menggunakan *Adobe Photoshop* sampai gambar konsepnya selesai, selanjutnya penulis mewarnai gambaran ular yang digambar oleh penulis dengan cara mewarnainya dengan teknik *soft-shading*. Setelah itu, penulis membuat desain latar kartu dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Lalu saat selesai, gambaran ilustrasi ular yang sudah selesai diletakkan ke desain latar kartu tersebut.



Gambar 3.2.5 Referensi konsep desain kartu

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Gambar diatas merupakan konsep atau referensi kartu yang diberikan oleh *supervisor* ke penulis. *supervisor* menginginkan penulis membuat desain kartu yang konsepnya hampir mirip dengan kartu-kartu tersebut, dan penulis harus membuat desain kartu-kartu tersebut dengan dirinya.

supervisor meminta penulis untuk membuat kartu dari referensi tersebut yang dibagikan menjadi empat berbeda warna. Yang warnanya hijau untuk ular-ular yang tidak beracun, warna yang biru itu untuk ular-ular yang beracun lemah atau rendah, warna kuning untuk ular-ular yang racunnya sedang, dan terakhir yaitu warna yang merah untuk ular-ular yang racunnya berbahaya atau beracun tinggi



Gambar 3.2.6 Proses pekerjaan dalam menggambar ilustrasi ular

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis)

Gambar pertama adalah dimana penulis mulai bergambar digital membuat konsep gambar ular terdahulu lewat pemakaian aplikasi *Adobe Photoshop*.



Gambar 3.2.7 Proses pekerjaan dalam menggambar ilustrasi ular

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Gambar kedua yaitu dimana setelah penulis selesai menggambar konsep ularnya, penulis mulai mewarnai gambar ular tersebut dan penulis memakai teknik mewarna *soft-shading*.



Gambar 3.2.8 Proses pekerjaan dalam menggambar ilustrasi ular

(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Gambar ketiga yaitu dimana penulis membuat desain ilustrasi latar buat di belakangnya gambar ular tersebut setelah gambaran ularnya itu sudah selesai diilustrasikan. Warna latarnya kuning karena ularnya termaksud ular yang racunnya berefek sedang.



Gambar 3.2.9 Proses pekerjaan dalam membuat desain sampel kartu
(Sumber: Dokumen pribadi penulis, 2025)

Gambar pertama adalah dimana penulis mulai membuat konsep bentuk dan desain kartu lewat menggunakan *Adobe Illustrator*. Gambar kedua dimana penulis lanjut menambahkan desain-desain atau aksesoris ke bentuk kartu tersebut supaya memenuhi kemiripan referensi kartu dari *supervisor*-nya penulis. Gambar ketiga dimana penulis meletakkan gambar ilustrasi ularnya ke desain kartu tersebut.

3.3. Kendala yang Ditemukan

Kendalanya untuk penulis dalam mengerjakan tugas adalah koneksi internet terganggu atau putus, ini membuat penulis tidak dapat mengerjakan tugas dan mencari info-info ular untuk tugasnya. Yang kedua yaitu komputer penulis kadang-kadang lagi bekerja lambat, jadi dia mengerjakan tugas sambil buru-buru dan tidak dapat mengerjakan tugas secara lancar. Selain itu, kesusahan lain dalam mengerjakan tugas penulis yaitu saat mencari informasi dan berbagai macam ular di Indonesia di setiap tujuh daerah/wilayah besar Indonesia yang luas.

3.3.1. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk menghadapi kendala yang pertama, penulis mematikan dan menyalakan lagi tenaga listrik internet. Kalau itu tidak bekerja, penulis memakai *hotspot* paket data dari ponselnya. Kalau untuk menghadapi kendala yang kedua, penulis memakai laptop-nya di rumah atau keluar dari rumah ke tempat lokal untuk mengerjakan tugasnya dengan menggunakan laptop. Kalau untuk kesulitannya, penulis mencari informasi-informasi dan macam-macam ular di Indonesia di setiap tujuh daerah/wilayah besar Indonesia lewat dari *YouTube* dan sumber digital yang lain.